

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan mengenai bagaimana penyusunan anggaran rutin dan anggaran pembangunan di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, maka pada bab ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 2 lampiran pada anggaran Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat yaitu Rincian Kertas Kerja dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
2. Proses penyusunan anggaran rutin dan pembangunan pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat dimulai dengan proses perencanaan dimana pada proses ini dilakukan rapat penyusunan dan pemantapan RKA-KL hingga dilakukan juga pembahasan kembali dan kemudian disetujui menjadi RKA-KL pagu sementara. Setelah itu dilakukan pembahasan dan penyesuaian dengan pagu definitif serta data pendukung lainnya, sehingga dapat di input kedalam DIPA dan disahkan. dan menyampaikan kepada Sekretaris Kejaksaan Agung RI dengan tembusan Biro Perencanaan dan Organisasi serta ke Biro Keuangan. Proses berikutnya dilanjutkan oleh Kejaksaan Agung RI.
3. Untuk Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat proses penyusunan anggaran rutin dan pembangunan tidak ada perbedaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat dalam melakukan penganggaran rutin dan pembangunan penulis ingin memberikan saran yang dapat mendukung kemajuan Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Diharapkan Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat lebih mengoptimalkan kinerja dalam melakukan penganggaran dan didasarkan kepada Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

